

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)



1. Kami adalah Peneliti berasal dari institusi/jurusan/program Studi D3 Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Di Ruang Melati RSUD Dr. Harjono Ponorogo”.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah Menerapkan Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Di Ruang Melati RSUD Dr. Harjono Ponorogo yang dapat memberi manfaat berupa pasien dapat mengembalikan rasa percaya diri untuk kembali ke lingkungan sosial agar mereka mampu beraktifitas seperti sedia kala. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15 – 20 menit. Cara ini menyebabkan ketidaknyamanan, tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan keperawatan/ pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silakan menghubungi peneliti pada nomor HP 081554782898 (WA)

PENELITI

(Nike Vijayanti)

Lampiran 2

INFORMED CONCENT

RM.96b		KOLOM STIKER
PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN/ INFORMED CONCENT		
Tgl. Masuk : 10-06-2022 Jam : 09.30		
Jenis kelamin : <input type="checkbox"/> L / <input checked="" type="checkbox"/> P Ruang : Melati		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, saya (Diisi data pasien) :</p> <p>Na ma : Ny. Perlin</p> <p>Tanggal Lahir Jenis Kelamin : 29 Juni 1984 / L (P)</p> <p>No Rekam Medis : 485102</p> <p>Alamat : Ngali harjo Pek. Pelem Wonogiri</p> <p>Bila pasien berusia di bawah 21 tahun/tidak dapat menerima informasi dan tidak dapat memberikan persetujuan karena alasan lain sehingga tidak dapat mendatangi surat ini, pihak rumah sakit dapat mengambil kebijaksanaan dengan memperoleh tanda tangan dari orang tua, pasangan, anggota keluarga terdekat atau wali dari pasien.</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini, saya (Diisi data pasien) :</p> <p>Na ma : Murni</p> <p>Tanggal Lahir Jenis Kelamin : 01 Oktober 1986 / L P</p> <p>Hubungan dengan pasien : <input type="checkbox"/> Istri <input checked="" type="checkbox"/> Suami <input type="checkbox"/> Anak <input type="checkbox"/> Ayah <input type="checkbox"/> Ibu <input type="checkbox"/> Lain-lain</p> <p>Setelah memperoleh informasi baik secara lisan dan tulisan mengenai penelitian / penapisan dan informasi tersebut telah saya pahami dengan baik tentang manfaat tindakan yang akan dilakukan, keuntungan dan kemungkinan ketidaknyamanan dari penelitian yang dilakukan oleh :</p> <p>Na ma : Nike Vijayanti</p> <p>Institusi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo</p> <p>Judul : Asuhan Keperawatan pada pasien post partum dengan masalah menguati tidak efektif</p> <p>Dalam rangka : <input checked="" type="checkbox"/> KTI <input type="checkbox"/> Skripsi <input type="checkbox"/> Tesis <input type="checkbox"/> Disertas <input type="checkbox"/> Lainnya</p> <p>Dengan isi saya menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian/penapisan. Dan apabila di kemudian hari saya merasa terganggu akibat dari proses penelitian, saya diperkenankan untuk mengundurkan diri dari keikutsertaan dalam penelitian, dan saya mendapatkan jaminan dan peneliti maupun pihak lain yang terkait dengan penelitian bahwa pengunduran diri saya tidak akan mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan terhadap saya.</p> <p>Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun seraf untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Ponorogo, Tgl. : 10 Juni 2022 Jam 13.50 - Yang menyatakan</p> <p style="text-align: center;">Peneliti</p> <p style="text-align: center;">() Nike Vijayanti Tanda tangan dan nama terang</p> <p style="text-align: center;">() Tanda tangan dan nama terang</p>		

PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN / INFORMED CONCENT

082018

Lampiran 3

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**PIJAT OKSITOSIN**

Pengertian	Pijat oksitosin adalah pemijatan pada tulang belakang (vertebra) sampai tulang <i>costae</i> kelima - keenam untuk membantu produksi ASI.
Tujuan	Untuk merangsang refleks let-down atau refleks oksitosin.
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merangsang pelepasan hormon oksitosin. 2. Meningkatkan produksi ASI. 3. Memberikan rasa nyaman dan rileks pada ibu.
Alat – alat yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kursi dan meja 2. Dua buah handuk besar bersih. 3. Dua buah waslap bersih. 4. Air hangat dan air dingin dalam baskom. 5. Minyak zaitun atau minyak kelapa.
Prosedur	<p>Tahap Pra Interaksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan alat dan dekatkan kepada klien 2. Cek status klien <p>Fase Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri. 2. Menjelaskan tujuan tindakan. 3. Menjelaskan langkah prosedur. 4. Menanyakan kesiapan. 5. Kontrak waktu. <p>Fase Kerja :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan. 2. Melepaskan baju ibu bagian atas. 3. Memposisikan ibu duduk pada kursi dan membungkuk dengan memeluk bantal atau dapat menopang diatas lengan pada meja.

	<ol style="list-style-type: none">4. Membentangkan handuk diatas pangkuan ibu, biarkan payudara menggantung tanpa bra5. Melumuri kedua telapak tangan dengan minyak zaitun atau minyak kelapa.6. Memijat sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepalan tangan dan ibu jari menunjuk ke depan.7. Menekan kuat-kuat kedua ibu jari pada kedua sisi tulang belakang dengan bentuk gerakan memutar kecil.8. Pada saat bersamaan, memijat kedua sisi tulang belakang kearah bawah dari leher kearah tulang belikat selama 3-5 menit.9. Mengulangi pemijatan hingga 3 kali.10. Membersihkan punggung ibu dengan waslap air hangat dan dingin secara bergantian.11. Merapikan pasien dan alat. <p>Fase Terminasi :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi perasaan ibu2. Rencana tindak lanjut.3. Mencuci tangan.4. Dokumentasi
--	---

Sumber : Handoko (2018)

Lampiran 4

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

“PENTINGNYA PENGETAHUAN IBU TENTANG MENYUSUI”



Disusun Oleh :

NIKE VIJAYANTI

19613303

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2021/2022

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
“PENTINGNYA PENGETAHUAN IBU TENTANG MENYUSUI”

Pokok Bahasan	: Pendidikan Kesehatan pada Ibu Menyusui
Topik	: Pengetahuan Tentang Menyusui Pada Ibu Post Partum
Sasaran	: ibu menyusui di ruang melati
Tempat	: Ruang Melati RSUD Dr Harjono Ponorogo
Hari/ Tanggal	: Minggu, 12 Juni 2022
Waktu	: 09.00 – 09.30
Penyuluh	: Nike Vijayanti

A. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan diharapkan Ibu mampu mengetahui dan mengerti tentang menyusui dan mampu melaksanakannya.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan ini diharapkan peserta mampu :

- a. Mengetahui pengertian menyusui
- b. Mengetahui alur mekanisme menyusui
- c. Mengetahui hormon pembentukan ASI
- d. Mengetahui faktor – faktor yang mampu menghambat pembentukan ASI
- e. Mengetahui kandungan dalam ASI
- f. Mengetahui produksi ASI yang baik

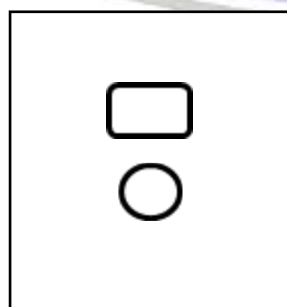
B. Sub Pokok Bahasan

1. Pengertian menyusui
2. Alur mekanisme menyusui
3. Hormon pembentukan ASI
4. Faktor – faktor menghambat pembentukan ASI
5. Kandungan ASI
6. Produksi ASI yang baik

C. Kegiatan Penyuluhan

No	Kegiatan Penyuluh	Waktu	Respon Peserta
1	Pendahuluan * Memberi salam * Memberi pertanyaan apersepsi * Mengkomunikasikan pokok bahasan * Mengkomunikasikan tujuan	5 mnt	* Menjawab salam * Memberi salam * Menyimak * Menyimak
2	Kegiatan Inti * Memberikan penjelasan tentang pengertian menyusui * Memberikan kesempatan klien untuk bertanya * Menjawab pertanyaan klien	20 mnt	* Menyimak * Bertanya * Memperhatikan
3	Penutup * Menyimpulkan materi penyuluhan bersama klien * Memberikan evaluasi secara lisan * Memberikan salam penutup	5 mnt	* Memperhatikan * Menjawab

D. Setting Tempat



Keterangan :



: Penyuluh



: Peserta penyuluh

E. Media penyuluhan

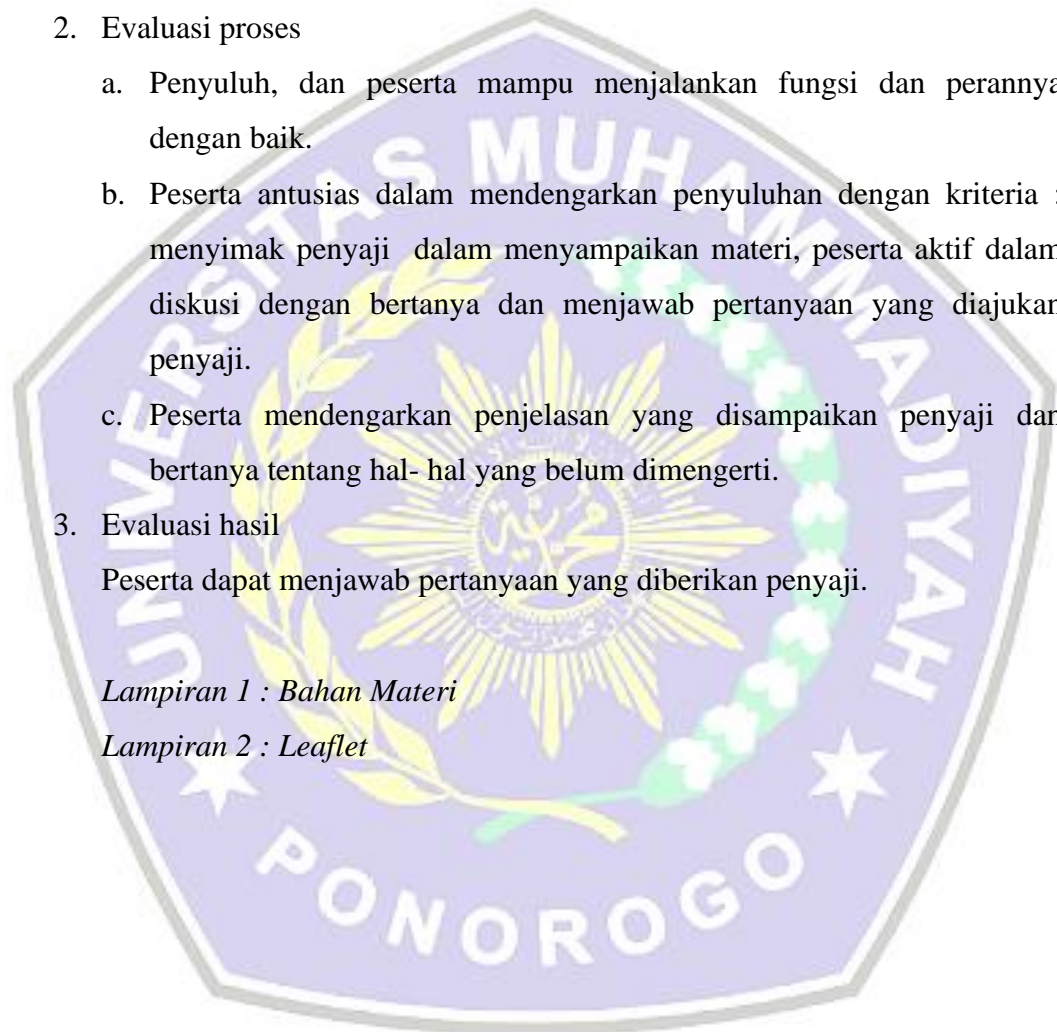
1. Media : Leaflet.
2. Sarana : Ruang penyuluhan dan kursi.

F. Evaluasi

1. Evaluasi struktur
 - a. Kehadiran peserta
 - b. Persiapan alat dan media penyuluhan dan demonstrasi
2. Evaluasi proses
 - a. Penyuluh, dan peserta mampu menjalankan fungsi dan perannya dengan baik.
 - b. Peserta antusias dalam mendengarkan penyuluhan dengan kriteria : menyimak penyaji dalam menyampaikan materi, peserta aktif dalam diskusi dengan bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan penyaji.
 - c. Peserta mendengarkan penjelasan yang disampaikan penyaji dan bertanya tentang hal- hal yang belum dimengerti.
3. Evaluasi hasil
Peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan penyaji.

Lampiran 1 : Bahan Materi

Lampiran 2 : Leaflet



Materi Penyuluhan

1. Definisi Menyusui

Menyusui atau laktasi yaitu proses pembentukan ASI yang melibatkan hormon prolaktin dan dalam proses pengeluarannya melibatkan hormon oksitosin (Arisman, 2005 dalam Reni Yuli 2017).

2. Mekanisme Menyusui

Mekanisme menyusui menurut Reni Yuli (2017) ada tiga macam yaitu :

a. Refleks mencari (rooting reflex)

Menempelnya pipi atau sekitar mulut bayi ke payudara ibu akan menjadi sebuah rangsangan yang dapat memicu reflek mencari pada bayi. Kondisi ini akan mengakibatkan kepala bayi berputar menuju puting susu dan akan disertai dengan refleks membuka mulut. Kemudian otomatis akan refleks untuk memasukkan puting susu ke dalam mulut dan berusaha menangkap puting susu.

b. Refleks mengisap (sucking reflex)

Ketika puting susu sudah masuk ke dalam mulut dan disertai lidah yang ditarik lebih jauh dan rahang menekan kalang payudara di belakang puting yang akan menimbulkan gerakan berirama sehingga memicu gusi untuk menjepit kalang payudara sinus laktiferus hal tersebut akan membuat air susu teralir ke puting susu, dan selanjutya lidah belakang akan memberi tekanan pada puting susu yang membuat air susu ibu bisa keluar dari puting payudara.

c. Refleks menelan (swallowing reflex)

Ketika keluarnya air susu dari puting payudara ibu, maka akan disertai dengan gerakan menghisap yang ditimbulkan oleh otot-otot pipi sehingga air susu yang keluar akan semakin banyak dan diteruskan dengan mekanisme menelan masuk ke lambung.

3. Hormon yang mempengaruhi ASI

a. Progesteron

Hormon ini dapat mempengaruhi pertumbuhan dan ukuran alveoli. Tingkat progesteron akan menurun sesaat setelah melahirkan dan hal ini dapat mempengaruhi produksi ASI berlebih.

b. Estrogen

Hormon ini dapat menstimulasi saluran ASI untuk membesar.

c. Prolaktin

Hormon prolaktin memiliki peran penting dalam memproduksi ASI, karena kadar hormon ini meningkat selama kehamilan.

d. Oksitosin

Hormon oksitosin berfungsi mengencangkan otot halus rahim pada saat melahirkan dan setelah melahirkan, selain itu juga dapat mengencangkan otot halus pada sekitar alveoli untuk memeras ASI menuju saluran susu.

e. Human placenta lactogen (HPL)

Pada saat kehamilan bulan kedua, plasenta akan banyak mengeluarkan hormon HPL yang berperan dalam pertumbuhan payudara, puting, dan areola sebelum melahirkan.

4. Faktor – faktor penghambat produksi ASI

Berikut faktor – faktor yang dapat menghambat produksi air susu ibu pada ibu nifas, yaitu :

a. Usia gestasi atau usia kehamilan saat melahirkan

Usia gestasi adalah usia kehamilan dengan rentang normal adalah 37-42 minggu. Kurangnya usia gestasi bayi pada saat bayi dilahirkan akan mempengaruhi refleks hisap bayi.

b. Usia ibu

Faktor lain yang mempengaruhi produksi ASI adalah usia ibu, ibu yang usianya lebih muda atau kurang dari 35 tahun lebih banyak memproduksi ASI dibandingkan dengan ibu-ibu yang usianya lebih tua, tetapi ibu yang sangat muda (kurang dari 20 tahun) produksi ASI nya juga kurang karena dilihat dari tingkat

kedewasaannya, faktor fisik ibu yang mempengaruhi produksi Air Susu Ibu adalah adanya kelainan endokrin ibu, dan jaringan payudara hipoplastik (Astutik,2015).

c. Nutrisi

Produksi Air Susu Ibu juga dipengaruhi oleh nutrisi ibu dan asupan cairan ibu. Ibu yang menyusui membutuhkan 300-500 kalori tambahan selama masa menyusui.

d. Faktor psikologis / kecemasan

Ibu yang berada dalam keadaan cemas, stress, kacau, marah dan sedih, kurangnya dukungan dan perhatian keluarga serta pasangan kepada ibu dapat mempengaruhi kurangnya produksi ASI.

e. Perawatan payudara

Perawatan payudara dapat dilakukan mulai dari kehamilan dan sampai ibu memasuki masa nifas sebagai upaya untuk meningkatkan produksi air susu ibu. Perawatan payudara dapat merangsang payudara mempengaruhi hipofise untuk mengeluarkan hormon prolaktin dan oksitosin (Sari, 2020).

f. Bayi bingung puting

Nipple confusion merupakan istilah dari bayi yang bingung puting, dimana bayi juga tidak mau menyusui lagi pada ibunya dikarenakan telah mencoba minum susu dari botol atau dot.

g. Bayi dengan reflek isap lemah

Bayi yang lahir kurang bulan atau dengan bayi yang terdapat gangguan pada saat menghisap kemungkinan akan mengalami kesulitan saat menyusui. Untuk kondisi bayi tersebut maka lebih baik ASI ibu diperah dan kemudian diberikan dengan menggunakan pipet atau selang makan.

h. Bayi terpisah dengan ibu karena sakit

Ketika bayi sakit dan memerlukan perawatan medis, maka ibu perlu mendapat fasilitas agar ASI tetap dapat diberikan dan bayi mendapat manfaat ASI.

i. Bayi sumbing

Sumbing adalah kondisi dimana terdapat celah pada bibir langit-langit luar (*palatum molle*) bayi, dan pada kondisi ini bayi dapat disusui dengan posisi tertentu

5. Kandungan ASI

ASI merupakan nutrisi yang baik untuk bayi. Gizi yang terkandung di dalam ASI sangat lengkap dan bagus untuk tumbuh kembang bayi, kandungan dari ASI meliputi :

a. Protein

Komponen dasar yang terkandung dalam protein adalah asam amino yang berfungsi sebagai pembentuk struktur otak. Selain asam amino ada juga taurine, triptofan, dan fenilalanina merupakan senyawa yang terkandung dalam protein yang berfungsi dalam proses ingatan.

b. Karbohidrat

Laktosa merupakan karbohidrat yang utama, laktosa yang terkandung pada ASI kira-kira sebesar 7 g/100 ml yang berperan dalam pembentukan energi.

c. Lemak

Dalam ASI lemak akan beremulsi secara sempurna, dan lemak ASI mengandung asam lemak esensial yaitu asam linoleat dan asam alfa linoleate yang akan diolah oleh tubuh bayi menjadi AA (Arachidonic Acid) dan DHA (Docosahexaenoic Acid) yang berfungsi untuk perkembangan sel otak.

d. Mineral

Mineral dalam ASI sangat lengkap, dan mineral Fe dan Ca yang paling stabil tidak terpengaruh diet ibu.

e. Air

Kandungan air dalam ASI mencapai 88%, yang memiliki fungsi untuk melarutkan zat-zat dalam ASI, dan dapat mengatasi rangsangan haus dari bayi.

f. Vitamin

ASI mengandung berbagai kandungan vitamin, di dalam kolostrum paling banyak vitamin E, vitamin K juga memiliki fungsi sebagai katalisator pada proses pembekuan darah, dan vitamin D berperan dalam membentuk tulang dan gigi.

g. Oligosakarida

Kandungan oligosakarida dalam ASI sebesar 10-12 g/l, kandungan oligosakarida adalah kandungan bioaktif pada ASI yang berperan untuk meningkatkan jumlah bakteri sehat yang secara alami hidup dalam sistem pencernaan bayi (Dewi dan Tri, 2014).

6. Ciri – ciri ASI yang berkualitas bagus

Berikut adalah ciri – ciri ASI yang berkualitas, antara lain:

a. ASI berwarna kuning

ASI yang berwarna keemasan yang kental umumnya adalah pertanda dari susu kolostrum. Kolostrum adalah asi yang bernutrisi tinggi yang pertama kali diproduksi oleh kelenjar susu.

b. ASI berwarna putih

ASI yang berwarna putih ini biasanya disebut asi matang (ASI matur). ASI matur juga terus menerus akan berubah sesuai dengan pertumbuhan bayi.

c. Aroma seperti susu sapi

d. Terasa manis

e. Konsistensi lebih encer

DAFTAR PUSTAKA

Astutik, Reni Yuli. 2017. *Payudara Dan Laktasi Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.

Dewi, Vivian N.L, & Sunarsih, Tri. (2013). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.



Hormon yang mempengaruhi ASI

1. Hormon progesteron
2. Hormon estrogen
3. Hormon prolaktin
4. Hormon oksitosin
5. Human placenta lactogen (HPL)

Kandungan gizi dalam ASI

1. Protein
2. karbohidrat
laktosa merupakan karbohidrat yang utama, laktosa yang terkandung pada ASI kira-kira sebesar 7 g/ 100 ml yang berperan dalam pembentukan energi.
3. lemak
4. mineral
5. Air (kandungan air dalam ASI mencapai 88%)
6. vitamin
7. oligisakarida

Apa itu MENYUSUI ?

Menyusui atau laktasi yaitu proses pembentukan ASI yang melibatkan hormon prolaktin dan dalam proses pengeluarannya melibatkan hormon oksitosin.

Mekanisme Menyusui

1. Reflek mencari (rooting reflek)
Terjadi ketika pipi bayi diusap (dibelai) atau di sentuh bagian pinggir mulutnya. Sebagai respons, bayi itu memalingkan kepalanya ke arah benda yang menyentuhnya, dalam upaya menemukan sesuatu yang dapat dihisap.
 2. Reflek menghisap (sucking reflek)
Ketika bagian langit-langit mulut bayi tersentuh, maka ia akan refleks melakukan gerakan mengisap. Refleks ini berguna untuk mengetahui kemampuan menyusu Si Kecil
 3. reflek menelan (swallowing reflek)
Setelah terjadinya reflek menghisap maka akan diteruskan dengan reflek menelan.
-



PENTINGNYA PENGETAHUAN IBU TENTANG MENYUSUI



Disusun oleh :
NIKE VIJAYANTI
(19613303)

D3 KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO

CIRI - CIRI ASI YANG BERKUALITAS

Berikut adalah ciri - ciri ASI yang berkualitas, antara lain:

- a. ASI berwarna kuning

ASI yang berwarna keemasan yang kental umumnya adalah pertanda dari susu kolostrum. Kolostrum adalah asi yang bernutrisi tinggi yang pertama kali diproduksi oleh kelenjar susu.

- b. ASI berwarna putih

ASI yang berwarna putih ini biasanya disebut asi matang (ASI matur). ASI matur juga terus menerus akan berubah sesuai dengan pertumbuhan bayi.

- c. Aroma seperti susu sapi
d. Terasa manis
e. Konsistensi lebih encer

**"MENYUSUI : Ibu
Terlindungi, Bayi Kuat
dan Bumi Sehat"**

5. Perawatan payudara

Perawatan payudara dapat dilakukan mulai dari kehamilan dan sampai ibu memasuki masa nifas sebagai upaya untuk meningkatkan produksi air susu ibu.

6. Reflek hisap pada bayi

Bayi yang lahir kurang bulan atau dengan bayi yang terdapat gangguan pada saat menghisap kemungkinan akan mengalami kesulitan saat menyusui. Selain itu seringnya bayi dalam menyusui juga dapat melancarkan produksi ASI

7. Bayi bingung puting

Nipple confusion merupakan istilah dari bayi yang bingung puting, dimana bayi juga tidak mau menyusui lagi pada ibunya dikarenakan telah mencoba minum susu dari botol atau dot.

8. Bayi sumbing

9. Bayi yang terpisah dengan ibu karena sakit.

Gambaran mekanisme menyusui



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI ASI

1. Usia gestari atau usia kehamilan saat melahirkan

Usia gestasi adalah usia kehamilan dengan rentang normal 37-42 minggu. Kurangnya usia gestasi bayi pada saat bayi dilahirkan akan mempengaruhi refleks hisap bayi.

2. Usia ibu

ibu yang usianya lebih muda atau kurang dari 35 tahun lebih banyak memproduksi ASI dibandingkan dengan ibu-ibu yang usianya lebih tua, tetapi ibu yang sangat muda (kurang dari 20 tahun) produksi ASInya juga kurang karena dilihat dari tingkat kedewasaannya

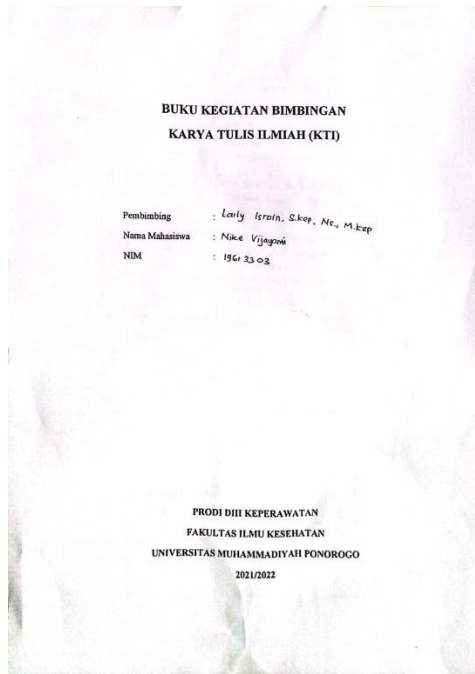
3. Nutrisi

Produksi Air Susu Ibu juga dipengaruhi oleh nutrisi ibu dan asupan cairan ibu. Ibu yang menyusui membutuhkan 300-500 kalori tambahan selama masa menyusui.

4. Faktor psikologis / kecemasan stres dapat memperlambat pelepasan hormon oksitosin ke aliran darah, sehingga dapat mengganggu produksi ASI.

Lampiran 5

BUKU KEGIATAN BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH



NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	Jumat, 03-03 2021	kontinuitas judul *Asuhan Keperawatan pada Poliomielitis dengan Masalah Keperawatan menyusui tidak efektif.	
2.	Sabtu, 25-03 2021	- l alfa 7 3 milimeter - Tambahkan Jike dan ziki.	
3.	Jumat, 01 Oktober 2021	- Tambahkan data regional lokal, dan tempat Pemeriksaan. - Fokus pada masalah keperawatan masalah tidak efektif.	
4.	Kamis, 21 Oktober 2021	- konsul keketurunan.	
5.	Jumat, 04 Desember 2021	- Cek spasi dan huruf - Lengkapi halaman - Rapikan pengetikan - Revisi yang merah dan revisi.	
6.	Senin, 27 Desember 2021	- Revisi yang merah - warna hijau sudah dibetulkan.	
7.	Rabu, 29 Desember 2021	Acc	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
8	Jumat, 24 Juni 2022	- Revisi Bab 4 - konsul dari cover sampai lampiran.	
9.	Senin, 27 Juni 2022	- Cek kerapian pengetikan - Revisi - ke 3 DS harus konsisten	
10	Jumat, 01 Juli 2022	- Cek kerapian pengetikan	
11	Rabu, 13 Juli 2022	Acc	

**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Pembimbing : Siti Munawar, S.Kep., Ns., M.Kep.
Nama Mahasiswa : Nike Viginia
NIM : 19613303

PRODI DIH KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2021/2022

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	8 Senin, 06 September 2021	Konsultasi Judul "Asuhan keperawatan pada pasien post partum dengan masalah implanisasi menggunakan tidak efektif"	PT
2.	Kamis, 30 September 2021	Uraian Rukh Saha. Buku IJKS	PT
3	18-10-2021	Ringkas kronologi	PT
4	22-10-2021	- Ringkas Rukh Saha - Bg. Beker saha - Saia. - Rukh Saha	PT
5	24-10-2021	penulisan	PT
6	3/1/2022	ace ujian Lampiran yg bln ada Cek penulisan.	PT

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
7	1/7/2022	revisi format layar publisasi	PT
8	6/8/2022	layar bb 5	PT
9	7/7/2022	revisi bb 5	PT
10	13/7/2022	kode kekul FTO 8 evaluasi bln ada	PT
11	15/7/2022	ace ujian	PT

Lampiran 6

SURAT PERMOHONAN IJIN STUDI KASUS



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Alcon-alcon Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852
PONOROGO

Kode Pos 63413

REKOMENDASI

Nomor : 072 / 75 / 405.28 / 2022

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tanggal 17 Februari 2022, Nomor : 188/IV 6/KM-PN/2022, perihal Permohonan Ijin Studi Kasus.

Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada :

Nama Peneliti	: NIKE VIJAYANTI
	Mhs. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Alamat	: Dsn Nitikan1 RT 004 RW 001, Ds/Kel. Nitikan, Kec. Plaosan, Kab Magetan
Thema / Acara Survey / Research / PKL/ Pengumpulan data/Magang	: <i>Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum Dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Di Ruang Melati RSUD Dr. Harjono Ponorogo</i>
Daerah/ Tempat dilakukan PKN/ Survey/ Pengumpulan Data	: RSUD Dr. Harjono Ponorogo
Tujuan Penelitian	: Karya Tulis Ilmiah
Tanggal dan atau Lamanya Penelitian	: 1 (satu) Bulan Sejak Tanggal Surat Dikeluarkan
Bidang Penelitian	: Kesehatan
Status Penelitian	: Baru
Anggota Peneliti	: -
Nama Penanggungjawab / Koordinator Penelitian	: <u>Sulistyo Andarmoyo S.Kep.Ns., M.Kes</u> Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Ponorogo
Nama Lembaga	: Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Harus Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid 19 ;
2. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat setempat ;
3. Mentaati ketentuan- ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat ;
4. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk ;
5. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas ;
6. Setelah berakhirnya dilakukan Survey/ Research/ PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL ;
7. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada :
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo
8. Surat Keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.
Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 21 Februari 2022

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN PONOROGO
 Kabid Kesbang




Drs. TRIKARJANTO, MM
 Pembina
 NIP. 19640610.199710.1.001

Tembusan

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
 Universitas Muhammadiyah
 Ponorogo

Lampiran 7

SURAT JAWABAN PERMOHONAN IJIN STUDI KASUS

 PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. HARJONO
Jl Raya Ponorogo – Pacitan Telp.(0352) 489262, Hunting 489136 FAX (0352) 485051
PONOROGO Kode Pos 63416

Tanggal, 6 Juni 2022

Nomor : 070/1405/405.10/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Permohonan Ijin Studi Kasus

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
di
PONOROGO

Menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo Nomor : 072/161/405.28/2022 Tanggal 31 Maret 2022 perihal permohonan ijin studi kasus. Sehubungan dengan hal tersebut, kami dapat memberikan ijin studi kasus kepada :

Nama : **NIKE VIJAYANTI**
Mhs. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

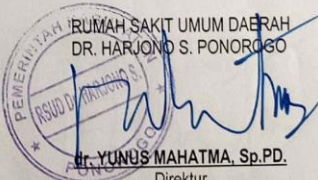
Alamat : Dusun Nitikan 1 RT. 004 RW. 001, Ds/Kel. Nitikan
Kec. Plaosan Kab. Magetan

Lama Penelitian : 1 (satu) bulan sejak tanggal surat dikeluarkan

Judul Penelitian : **" ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST PARTUM DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DI RUANG MELATI RSUD Dr. HARJONO PONOROGO "**

Dengan catatan tidak mengganggu pelayanan RSUD Dr. Harjono S. Kabupaten Ponorogo dan perlu diinformasikan bahwa sebelum melaksanakan penelitian, kami mohon menyelesaikan administrasi sebesar Rp. 250.000,- sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2017.

Demikian untuk menjadikan periksa dan atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.


Dr. YUNUS MAHATMA, Sp.PD.
Direktur

Tembusan disampaikan kepada :

1. Ka. Bid. Yan Medik RSUD Dr. Harjono S Kab. Ponorogo
2. Ka. Bid. Yan Keperawatan RSUD Dr. Harjono S Kab. Ponorogo
3. Ka. Instalasi Diklat RSUD Dr. Harjono S Kab. Ponorogo
4. KEPK RSUD Dr. Harjono S Kab. Ponorogo
5. Arsip

Lampiran 8

SURAT LULUS UJI PROTOKOL ETIK PENELITIAN

